



Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Pembangunan Perekonomian di Indonesia

Dwi Rizqina Putri^{1*}, Muhammad Syamsul Hidayat², Muhammad wildan Ilman³, Siti Nur Fauziyah⁴

Ekonomi Syariah, STIES KHAS Al Jaelani Cirebon¹⁻⁴

*email : dwipuput464@gmail.com, syamsuldayat8@gmail.com, wldnilman@gmail.com,
sitinurfauziyah60@gmail.com*

Abstract. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in improving the quality of life and supporting economic growth in Indonesia. MSMEs not only serve as the foundation of the national economy but also contribute significantly to employment, income distribution, and strengthening local economies. This study aims to examine the contribution of MSMEs to the enhancement of welfare and economic development in Indonesia. The research employs a qualitative approach with a deductive strategy based on literature review from various references such as books, reports, and relevant journal articles. The findings indicate that MSMEs have the potential to be a major driver of economic growth, particularly in job creation, income improvement, and maintaining national economic stability, especially during economic crises. Furthermore, MSMEs are characterized by adaptability, local resource-based operations, and their ability to adjust to societal needs. However, MSMEs still face several challenges such as limited capital, low-quality human resources, and inadequate marketing access. Therefore, continuous support from the government and other stakeholders through supportive policies, capacity building, and the utilization of technology is crucial for MSMEs to grow optimally and contribute significantly to national welfare and economic development.

Keywords: MSMEs, community welfare, economic development, Indonesian economy

Abstrak. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UKMM) memainkan fungsi yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UKMM tidak hanya berfungsi sebagai fondasi perekonomian negara, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam menyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan penguatan ekonomi lokal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji kontribusi UKMM terhadap peningkatan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi deduktif yang didasarkan pada tinjauan literatur dari berbagai referensi seperti buku, laporan, dan makalah jurnal yang relevan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa UMKM berpotensi menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemeliharaan stabilitas ekonomi nasional, khususnya di saat krisis ekonomi. Selain itu, UMKM mempunyai karakteristik yang adaptif, berlandaskan pada potensi lokal, dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, UMKM masih harus menghadapi berbagai masalah seperti keterbatasan modal, rendahnya kualitas SDM, serta akses pemasaran yang kurang memadai. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan stakeholder lainnya melalui kebijakan yang mendukung, peningkatan kapasitas usaha, serta pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting agar UMKM dapat tumbuh secara optimal dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kesejahteraan dan pembangunan ekonomi nasional

Kata kunci: UMKM, kesejahteraan masyarakat, pembangunan ekonomi, perekonomian Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan. Kesejahteraan di dalam sebuah negara sangat krusial untuk diberikan. Sebab, jika suatu negara tidak sejahtera, pendapatannya akan mengalami penurunan. Sementara

itu, jika negara tersebut sehat dan sejahtera, pendapatan yang dihasilkan akan meningkat. Pendapatan di suatu negara bisa berupa uang tunai. Apabila uang tunai negara bertambah, maka pembangunan di berbagai bidang yang berkaitan dengan negara tersebut dapat dilaksanakan.(Sirait et al., 2024)

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.(Sodiq, n.d.)

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, dan indicator sosial lainnya.(Bustamam et al., 2021)

Pembangunan suatu bangsa yang melibatkan semua aspek kehidupan dilakukan secara kolaboratif antara masyarakat dan pemerintah. Masyarakat berperan sebagai aktor utama dalam pembangunan, sementara pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memandu, melindungi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah praktik bisnis yang memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja serta menyediakan layanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Usaha ini juga berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu pilar penting dalam ekonomi nasional yang harus mendapatkan perhatian, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang maksimal. Ini merupakan langkah nyata untuk mendukung usaha rakyat, tanpa mengesampingkan peran Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.(Wiralodra, n.d.)

Pembangunan Nasional yang dijalankan oleh pemerintah khususnya pembangunan ekonomi telah berhasil menciptakan banyak kemajuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kemajuan dan perkembangan indikator makro perekonomian antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur ekonomi, peran sektor industri yang meningkat, nilai dan volume ekspor serta nilai investasi yang cukup signifikan. Kemajuan dan perkembangan tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh hukum dalam bentuk peraturan perundang-undangan pada masing-masing bidang ekonomi.(Ambo, n.d.)

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpotensi untuk memperluas dasar ekonomi dan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam mempercepat proses pembangunan struktural, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang krusial dan strategis dalam perekonomian negara. Hal ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup menonjol dalam ekonomi Indonesia, disebabkan oleh banyaknya industri yang tersebar di berbagai sektor ekonomi; potensi besar dalam menyerap angkatan kerja, serta kontribusi UMKM yang sangat signifikan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto

(PDB). (Umkm et al., 2020) Kontribusi UMKM terhadap PDB mencerminkan sejauh mana sektor ini berperan dalam menggerakkan roda. (Yadewani et al., n.d.)

perekonomian nasional. Maka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. (Sofyan, 2017)

Ekosistem kewirausahaan adalah salah satu faktor penggerak ekonomi dan memiliki kaitan dengan perkembangan ekonomi. Stam menjelaskan istilah ekosistem kewirausahaan sebagai 'sekelompok individu dan elemen yang saling bergantung yang terorganisir sedemikian rupa sehingga memungkinkan terciptanya kewirausahaan yang efisien'. Jika kita memahami 'kewirausahaan yang efisien' sebagai aktivitas kewirausahaan dalam ekosistem yang berkualitas tinggi yang dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, maka ini menunjukkan bahwa tingkat serta jenis aktivitas kewirausahaan dan keterkaitannya dengan pertumbuhan ekonomi seharusnya berbeda-beda dengan sistematis di berbagai ekosistem kewirausahaan yang ada. Di dalam ekosistem kewirausahaan yang berkualitas tinggi, kita seharusnya melihat kewirausahaan yang semakin efisien, sementara di ekosistem yang rendah kualitasnya, hasilnya justru sebaliknya. (Fajri et al., 2021)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan perekonomian di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapa tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif. (Mata et al., 2022)

Peran UMKM

UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi Indonesia yang menjadikannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi yaitu salah satunya penyedia lapangan kerja . UMKM mampu menyerap 97% dari total perusahaan kerja di Indonesia. Dengan banyaknya yang terlibat dalam UMKM, maka jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang. Selain itu, UMKM juga dapat memperkenalkan berbagai produk lokal ke masyarakat luas dan ke dunia internasional, menciptakan pasar baru, dan ikut serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan neraca pembayaran. UMKM juga berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara serta dapat berguna

dan mendistribusikan pendapatan Perusahaan. UMKM memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga mendukung stabilitas perekonomian sebab, UMKM bisa hidup di tengah-tengah perusahaan besar dan bisa mempekerjakan tenaga kerja yang sangat produktif untuk meningkatkan produktivitas. (Hapsari et al., 2024)

Manfaat UMKM

Adapun beberapa manfaat dari UMKM yaitu :

1. Penyumbang Terbesar Produk Domestik

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

2. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung mem buka peluang bagi orang-orang untuk men dapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka peng angguran yang ada.

3. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk mem buka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

4. Operasional Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cende rung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.(Blitar & Madiun, n.d.)

Kelebihan UMKM

UMKM memiliki beberapa keunggulan untuk menjadi pusat ekspansi bisnis di era modern, seperti: (a) Menyediakan lapangan pekerjaan bagi usaha industri kecil yang mampu menerima hingga 50% dari pekerja yang tersedia; b) Bukti-bukti menunjukkan bahwa keberadaan UMKM dapat menciptakan wirausaha baru dan merangsang tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru; c) Memiliki segmen pasar yang unik serta mampu mengelola pergantian pasar yang mungkin terjadi dengan cara yang mudah dan fleksibel; d) Karena kemampuannya memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitarnya, perusahaan kecil dapat memanfaatkan sebagian besar hasil produksi atau limbah dari perusahaan besar atau perusahaan lainnya; e) Mempunyai kapasitas dalam pengembangan.(Raja et al., 2023)

Kelemahan UMKM

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan diantaranya jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan minimnya keterampilan pengoperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran merupakan hal yang mendasar selalu dihadapi oleh semua UMKM dalam merintis sebuah usaha bisnis untuk dapat berkembang. Persaingan bisnis yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas merupakan faktor tambahan yang merupakan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh semua pihak khususnya Pemerintah sebagai pemangku kepentingan secara lokal dan nasional.(Suci et al., 2017)

Kesejahteraan perekonomian

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi. Todaro dan Stephen C. Smith, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu:

1. Tingkat Kebutuhan Dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

2. Tingkat Kebutuhan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

3. Memperluas Skala Ekonomi dari Individu dan Bangsa

Adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.(Saifudin, 2019)

Pembangunan perekonomian

Pertumbuhan, atau pembangunan, adalah proses dimana suatu negara memperluas sumber daya dan kemampuannya hingga mencapai titik dimana hal tersebut mempengaruhi setiap aspek kehidupan sehari-hari warga negaranya. Pertumbuhan yang diperkirakan akan terus berlanjut tidak akan terjadi dengan sendirinya, apalagi terjadi secara kebetulan, oleh karena itu diperlukan serangkaian tindakan yang secara aktif dilakukan untuk mencapai kondisi yang lebih baik, yang diinginkan oleh suatu masyarakat. Inilah yang kami maksudkan ketika kita berbicara tentang pembangunan. Organisasi dan kemajuan berjalan seiring dalam pembangunan.(Qadisyah et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep UMKM sebagai unit analisisnya, dan datanya dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti laporan, buku, dan jurnal. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yang berarti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas.(Bisnis et al., 2023) UMKM juga merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, selain itu UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihhan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat income gathering.(Fidela et al., 2020)

Sejauh ini, bisnis menengah telah terbukti menjadi jaring pengaman di saat krisis dengan bantuan mekanisme lapangan kerja dan penciptaan nilai. Untuk menyukseskan pertumbuhan kelas menengah, perekonomian nasional harus diperkuat.(Islam et al., 2023)

Peran UMKM

Adapun terdapat peran UMKM bagi perekonomian diantaranya yaitu :

1. Membuka Lapangan Pekerjaan

Peluang kerja baru pasti akan terbuka bagi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM biasanya memiliki persyaratan pekerjaan yang ringan dan dapat dilamar oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah atau tanpa kualifikasi tertentu. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan peluang kerja di daerah-daerah yang lebih terpencil. Hal ini sangat penting karena sektor UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang tidak bisa diserap oleh sektor formal, terutama di daerah-daerah yang belum berkembang secara ekonomi.(Harahap et al., 2025)

2. Mendorong kondisi ekonomi yang lebih berkeadilan

UMKM yang maju merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk dapat mewujudkan kondisi perekonomian yang berkeadilan. Bahkan, melalui upaya ini, kondisi ekonomi di kota-kota kecil dan pedesaan juga akan didorong dan tumbuh. Masyarakat juga dapat mengakses berbagai produk dan layanan secara langsung di kawasan sekitar tempat tinggal mereka, tanpa harus pergi ke pusat kota. Bisa dibayangkan jika tidak ada UMKM yang berkembang, masyarakat pedesaan harus pergi ke pusat perbelanjaan di kota-kota besar hanya untuk memenuhi kebutuhan primernya setiap hari.

3. Mendorong Ekonomi

UMKM telah terbukti mampu menghidupkan kembali perekonomian di saat negara sedang mengalami situasi kritis. Pada tahun 1998, krisis moneter yang terjadi di Indonesia berhasil diatasi berkat sektor UMKM yang terus berkembang. Alhasil, meski diterpa isu krisis moneter, masyarakat Indonesia masih bisa memenuhi kebutuhan primernya dengan lebih mudah. Keberhasilan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal juga akan berdampak positif pada peningkatan daya saing daerah di tingkat nasional dan global.(Meilani et al., 2025)

4. Memenuhi kebutuhan

Komunitas akurat dijalankan oleh komunitas kecil sendiri, bisnis ini secara umum dapat lebih memahami kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Barang-barang yang diproduksi dan diinovasi sering kali akurat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini agar UMKM mampu bersaing dengan produk-produk asing yang saat ini mendominasi industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM merupakan sektor ekonomi yang mampu memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja paling banyak di Indonesia.(Artikel, 2021)

Manfaat UMKM

Adapun beberapa manfaat dari UMKM, diantaranya yaitu:

1. Penyumbang Terbesar Produk Domestik

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

2. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang dan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.(Bisnis et al., 2024)

3. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil. Dari berbagai persoalan atau permasalahan yang timbul di dalam UMKM sebaiknya dilihat dari sisi perlindungan dan pemberdayaannya, apakah sudah memadai atau belum. Perlindungan tersebut berarti pemerintah harus memberikan sebuah aturan hukum agar UMKM dapat berkembang, artinya berdiri sama tinggi, duduk sama rendah dengan usaha besar.(Saha et al., 2022)

4. Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan *trend* yang berkembang saat ini. Hal ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi operasional, yang menjadi elemen penting dalam kesuksesan pengelolaan usaha kecil melalui penyediaan pembiayaan yang cepat, fleksibel, dan terjangkau, sehingga mendorong perubahan dalam model bisnis yang lebih adaptif.(Fitriani et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi yang sangat krusial dan strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memicu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, serta memberikan kontribusi yang signifikan kepada Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berperan sebagai penyanga ekonomi nasional, khususnya saat menghadapi situasi krisis ekonomi. Dengan ciri-ciri yang fleksibel, berbasis pada potensi lokal, dan mudah dioperasikan oleh berbagai lapisan masyarakat, UMKM mampu menciptakan pemerataan ekonomi dan keadilan sosial. Namun, untuk memaksimalkan perannya, diperlukan dukungan yang berkesinambungan melalui kebijakan pemerintah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, kemudahan akses modal, pemanfaatan teknologi, dan penguatan jaringan pemasaran. Penguatan UMKM secara menyeluruh menjadi kunci utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini lebih mengandalkan studi literatur yang berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, laporan, dan artikel jurnal, yang memungkinkan adanya keterbatasan dalam ketersediaan data primer yang lebih spesifik dan aktual mengenai kondisi UMKM di Indonesia.
2. Penelitian ini cenderung berfokus pada kontribusi UMKM di tingkat nasional, tanpa memperhitungkan perbedaan kondisi ekonomi di daerah-daerah tertentu di

Indonesia. Oleh karena itu, temuan yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan realitas yang terjadi di semua wilayah.

3. UMKM di Indonesia memiliki karakteristik yang sangat beragam tergantung pada sektor industri, ukuran usaha, dan lokasi. Hal ini membuat analisis terhadap kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi nasional menjadi lebih kompleks dan tidak dapat digeneralisasi secara menyeluruh.
4. Walaupun penelitian ini membahas beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan modal dan kualitas sumber daya manusia, masih terdapat tantangan lain yang mungkin tidak tercakup secara mendalam dalam penelitian ini, seperti aspek regulasi, akses terhadap pasar global, dan inovasi teknologi.
5. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mungkin membatasi kemampuan untuk mengukur secara kuantitatif dampak langsung dari UMKM terhadap ekonomi. Penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi ekonomi UMKM secara numerik.

Keterbatasan-keterbatasan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas cakupan dan mendalami faktor-faktor lain yang memengaruhi transformasi digital UMKM berbasis Syariah.

SARAN

1. Saran bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi pembaca tentang peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pembaca disarankan untuk mendukung produk lokal dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan UMKM.

2. Saran bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung UMKM, termasuk dalam akses permodalan, pelatihan, dan teknologi. Regulasi yang mendukung UMKM berbasis syariah juga perlu diperkuat untuk mempercepat transformasi digital.

3. Saran bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi digital UMKM berbasis syariah, seperti budaya, regulasi, dan peran lembaga keuangan syariah.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan fokus pada transformasi digital UMKM berbasis syariah dan mengkaji faktor-faktor lain seperti regulasi, budaya, dan peran lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ambo, I. (n.d.). *PERANAN INVESTASI DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA*. 104–116.

Artikel, U. (2021). *Url Artikel* . <https://jurnal.sties-baktiya.ac.id/index.php/alhisab/article/view/67>. 1(2), 1–11.

- Bisnis, J. E., Jebmak, A., Studi, P., Syariah, P., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2023). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia*. 2(3).
- Bisnis, J. E., Jebmak, A., Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Qorni, Z. Q. A.-. (2024). *Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Blitar, S. P., & Madiun, U. P. (n.d.). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. 191–200.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru*. 32(1), 85–92.
- Fajri, A., Islam, U., Hasan, Z., & Probolinggo, G. (2021). *Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi*. 7(2), 104–112.
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang Development Of Micro Small and Medium Enterprises (Smes) With The Marketing Program Of Guava Village In Jambu Village , Sumedang District*. 2(3), 493–498.
- Fitriani, B., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Mursid, M. C., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2025). *Analisis Dampak Fintech terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja UMKM*. 2(1), 375–384.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). *Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia*. 4.
- Harahap, L. M., Situngkir, J., & Wijaya, R. A. (2025). *Peran Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 1(1).
- Islam, J. E., Studi, P., Syariah, E., & Hasanah, U. (2023). *DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH*.
- Mata, P., Koperasi, K., & Umkm, D. (2022). “*DEFENISI, KRITERIA DAN KONSEP UMKM.*” 90500120021.
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., & Maulidia, I. (2025). *Peran UMKM Jasa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. 2(1), 2672–2678.
- Qadisyah, M., Hasanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). *Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang*. 1(2).
- Raja, F., Kiswandi, P., & Ghifari, M. A. (2023). *Peran Ukm (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*. 1(4), 154–162.

- Saha, P. E. U., Ecil, M. I. K., Enengah, D. A. N. M., Eningkatkan, U. M., & Asyarakat, K. E. M. (2022). *P u m k m (umkm) m k m. 1.*
- Saifudin, M. U. H. C. (2019). [*Muh Chusnul Saifudin*] *UMKM, Kesejahteraan Masyarakat* *19*. 07(02), 19–40.
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Eka, J. (2024). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia*. *5*(7), 3816–3829.
- Sodiq, A. (n.d.). *KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM*.
- Sofyan, S. (2017). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA*. *11*(1), 33–64.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). *PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*. *6*(1), 51–58.
- Umkm, M., Etam, D., & Samarinda, S. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO , KECIL DAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF MICRO , SMALL AND MEDIUM BUSINESS (UMKM) KITCHEN ETAM PROSPEROUS SAMARINDA IN IMPROVING SALE S*. *2*, 111–122.
- Wiralodra, U. (n.d.). *PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN INDRAMAYU*. *Yustitia*, 107–121.
- Yadewani, D., Ph, D., Librianty, N., & Ma, M. (n.d.). *Penerbit PT Kimshafi Alung Cipta*.